

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII J SMPN 14 Bandung, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pendidik dan peserta didik, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan kurang menarik sangat jarang menggunakan media pembelajaran baik itu power point ataupun media yang lainnya sehingga minat belajar peserta didik berkurang. Selain itu juga keikut sertaan peserta didik berpartisipasi dalam belajar IPS kurang, hal ini ditunjukkan dengan adanya sebagian peserta didik yang pasif dan peserta didik lainnya ribut di kelas. Kemudian peserta didik juga tidak mempunyai inisiatif untuk mengikuti pembelajaran serta masih banyak peserta didik yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Informasi yang disampaikan oleh pendidik juga hanya diperoleh dari buku tesk saja. Peserta didik semakin jenuh dalam belajar karena pendidik menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Kelas yang digunakan pun tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran karena antara kelas satu dan lainnya memakai sekat yang dalam sekat tersebut masih ada celah-celah kecil yang belum tertutup sehingga ketika kelas sebelah ribut pembelajaran akan terganggu. Semua hal ini menyebabkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran menjadi berkurang dan pembelajaran IPS semakin tidak bermakna.

Berangkat dari masalah yang dikemukakan diatas, peneliti menganggap bahwa keadaan tersebut timbul karena media yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi dan menarik minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang sangat besar bagi respon yang timbul dari peserta didik. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran. Selain itu juga, media pembelajaran dapat membangkitkan rasa gembira dan senang peserta didik, yaitu ditunjukkan adanya keterlibatan

emosional dan mental. Peserta didik akan lebih semangat dalam belajar yang menjadikan pembelajaran akan semakin efektif dan partisipasi peserta didik pun akan meningkat. Menurut Hamalik (2003: 96) menyatakan bahwa “partisipasi belajar merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan pembelajaran.” Pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Berbeda dengan pembelajaran yang hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan saja yang berbentuk informasi. selain dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, diharapkan dapat menarik respon dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Untuk memenuhi harapan di atas, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik dan membuat peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran IPS.

Seiring dengan adanya akses terhadap informasi yang sudah sangat mudah dan cepat dengan adanya fasilitas internet, maka sudah menjadi keharusan sebagai peserta didik maupun pendidik beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya terutama dalam perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Effendi (2007:131) dalam menghadapi era teknologi modern, maka dituntut adanya keahlian untuk menggunakan, mengelola dan senantiasa menyesuaikan dengan teknologi-teknologi dan ilmu pengetahuan yang baru. hal ini berguna bagi peserta didik sebagai bekal untuk kesuksesan hidupnya dimasa yang akan datang. Selain itu juga, sebagai seorang pendidik yang baik harus terlibat dalam semua perkembangan yang ada pada era global ini, jangan hanya bisa melihat dan diam saja. Keberadaan internet saat ini merupakan salah satu keuntungan bagi para penggunanya terutama dalam pendidikan. Dengan fasilitas internet yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu yang bisa menyimpan atau mengirimkan data dan informasi dengan cepat. Sebagai pendidik yang melek teknologi harus bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, salah satu media dalam internet yang

mendukung untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan adanya *Blog*.

Menurut Kindarto dalam Sukiman (2012: 240) blog atau weblog adalah teks dokumen, gambar, objek media dan data yang tersusun secara hierarkis dan menurut klonologis tertentu, yang dapat dilihat melalui browser internet. Beribu blog kini sudah terdapat dalam internet dan semakin hari semakin banyak saja blog-blog baru yang menyediakan informasi baru terutama yang mendukung untuk peningkatan mutu pembelajaran yaitu blog yang bertemakan pendidikan.

Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan pengguna *blog* terbesar kedua di dunia setelah Inggris versi *WordPress*. Dalam enam bulan belakangan ini, setidaknya 143.108 *blog* telah di-*hosting* oleh pengguna.

Menurut laporan dari Pew Internet & American Life Project, blog sudah menjadi hal yang lumrah. Pada tahun 2004, pembaca blog meningkat 58 persen, yaitu menjadi 27 persen dari keseluruhan pengguna Internet, atau 32 juta orang. 12 persen dari yang membaca blog juga aktif menambahkan komentar pada blog.

Menurut Technocrati dalam Koes (2012) salah satu mesin pencari blog, saat ini sedikitnya terdapat 112 juta blog per Desember 2007. Diantara pengguna blog adalah para remaja, mahasiswa, politisi, selebritis, guru hingga anak-anak usia belia. Terutama dalam blog yang bertema pendidikan yang semakin hari bermunculan dengan kualitas yang tentunya lebih baik dan lebih mendukung bagi pembelajaran. Dengan melihat situasi ini, sebagai pendidik kita dapat mencari peluang dengan memanfaatkan internet, salah satunya adalah blog sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki jenis-jenis yang beragam yaitu audio, visual, dan audio visual. Semua jenis media tersebut dapat ditampilkan dalam blog. Blog dapat mengaploud bentuk tulisan baik itu format Microsoft Word,

Microsoft Power Point, PDF dll. Dalam jenis audio yaitu dalam format MP3, WAV, WMV dll. Dalam bentuk visual dalam format JPG, PNG, Photoshop, Corel, dll. bahkan dalam format audio visual Seperti 3GP, AVI, MPEG dll. Oleh karena itu, keunggulan tersebut menarik peneliti untuk menggunakannya dalam mengembangkan media pembelajaran IPS.

Menurut Undang –undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa pendidik harus mempunyai kompetensi, Kompetensi tersebut meliputi: (1) Kompetensi pedagogik; (2) Kompetensi professional; (3) Kompetensi sosial; (4) Kompetensi kepribadian.

Keberhasilan dalam pembelajaran akan tercapai apabila pendidik memiliki kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Dikatakan bahwa pendidik diharapkan “*Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran*”. Kedua, pendidik harus memiliki kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik dalam komunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar. Dikatakan bahwa pendidik diharapkan “*Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri* “. Tentunya tidak berlebihan jika kita memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran berarti kita sudah melaksanakan undang-undang tersebut.

Dalam penelitian ini diharapkan pendidik dalam memaksimalkan peran blog dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam Mengembangkan Media Pembelajaran IPS Berbasis

Blog untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung?
2. Bagaimana melaksanakan penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis blog dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis blog dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 14 Bandung kelas VIII J. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini agar pendidik IPS :

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.
2. Ingin mengetahui dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog peserta didik dapat meningkat partisipasinya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.

3. Mengetahui hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.
4. Mengetahui upaya yang dapat mengatasi hambatan penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membetikan penelaahan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis blog dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog dapat meningkatkan respon dan minat peserta didik sehingga selanjutnya akan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 2) Dapat meningkatkan suasana belajar yang interaktif antar peserta didik.
- b. Bagi pendidik
 - 1) Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan respon dan minat peserta didik sehingga partisipasi peserta didik meningkat dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif.

- 2) Memberikan masukan kepada pendidik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 3) Dapat menciptakan suasana yang interaktif antara pendidik dan peserta didik.
 - 4) Dapat meningkatkan profesionalitas sebagai pendidik.
- c. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan masukan-masukan bagi meningkatnya kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah.

E. Struktur Organisasi

1. BAB I, dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Subjek dan Lokasi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II, dalam bab ini memuat tentang kajian-kajian teori yang mendukung terhadap penelitian.
3. BAB III, dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian.
4. BAB IV, dalam bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan.
5. BAB V, dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.